

TRANSFORMASI PENGGUNAAN KAIN SONGKET PALEMBANG PADA DUNIA FASHION INDONESIA

Daariin Dhiya' Ulhaq, Enrico, S.Sn.
Universitas Ciputra, Surabaya 60219, Indonesia
enrico@ciputra.ac.id

ABSTRACT

Palembang Songket Cloth is one of the traditional fabrics in Indonesia. There are many types of Palembang Songket fabrics including Lepus Songket, Tawur Songket, Trebes Mender Songket, Bungo Pacik Songket, Combination Songket, and Limar Songket. Initially Palembang songket cloth was used as a sarong, shawl and head cover, as time went on many Palembang songket fabrics experienced an increase in how they were used. Because of that Palembang Songket fabric has now entered into the world of fashion. Many local designers have designed Songket fabrics with contemporary models, especially on party dresses and formal wear, but there are also many accessories made from the Palembang Songket fabric. There are various variations in the use of this Palembang Songket fabric. This writing aims to determine the transformation of the use of the Palembang Songket fabric and examples of the transformation. The method used in this paper is a qualitative method.

Keywords: Palembang Songket; Indonesia Fashion; transformation

ABSTRAK

Kain Songket Palembang merupakan salah satu kain tradisional di Indonesia. Ada banyak jenis kain Songket Palembang diantaranya yaitu Songket Lepus, Songket Tawur, Songket Trebes Mender, Songket Bungo Pacik, Songket Kombinasi, dan Songket Limar. Awalnya kain songket Palembang digunakan sebagai sarung, selendang dan penutup kepala, seiring berjalaninya waktu banyak kain Songket Palembang yang mengalami peningkatan dalam cara penggunaannya. Karena itu kain Songket Palembang sekarang telah masuk kedalam dunia fashion. Banyak designer lokal yang telah merancang kain Songket dengan model-model kekinian terutama pada baju pesta dan baju formal, namun telah banyak juga aksesoris-aksesoris yang terbuat dari kain Songket Palembang tersebut. Terdapat berbagai macam variasi dalam hal penggunaan pada kain Songket Palembang ini. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui transformasi penggunaan kain Songket Palembang dan contoh-contoh transformasinya.

Metode yang digunakan pada penulisan ini yaitu metode kualitatif.

Kata Kunci: Songket Palembang; Fashion Indonesia; transformasi

PENDAHULUAN

Fashion merupakan cara berpakaian dengan gaya yang populer dan sebagai mode yang menentukan penampilan seseorang. Fashion berasal dari Bahasa Inggris yang artinya mode, cara, model, gaya atau kebiasaan (Sora N, 2015). Saat ini Gaya hidup seseorang telah bergantung pada fashion, menilai gaya hidup seseorang dapat dilihat dengan penampilannya, Status sosial, dan pekerjaan seseorang.

Fashion bukan hanya gaya dalam berpakaian saja, namun aksesoris, gaya rambut, dan kosmetik juga merupakan fashion. Seiring berjalannya waktu fashion telah mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Di era sebelum tahun 2000-an sangat berbeda dengan tahun 2000-an atau bisa disebut era Milenium, di era ini orang-orang yang menyukai fashion bebas untuk berekspresi. Contoh seperti mencampurkan model pakaian pada era sebelum 2000-an dan era sekarang ini (Sora N, 2015).

Songket Palembang adalah jenis kain yang ditenun dengan ciri khas menggunakan benang emas dan perak. "songket" asal kata dari "tusuk" dan "cukit" yang kemudian berubah menjadi "sukit", "sungkit", dan akhirnya berubah menjadi "songket" (Halimah, 2008). Ada 22 motif pada tenun songket Palembang yang diterapkan sebagai warisan budaya Palembang, Sumatera Selatan. Dan ada 49 motif-motif tradisional

yang masih dalam proses. Songket Palembang merupakan songket yang terkenal dibandingkan dengan sejenis kain-kain yang ditenun di daerah lainnya. Ada banyak jenis-jenis songket Palembang, untuk membedakannya dilihat dari motif-motif yang berbeda pada setiap jenis songketnya.

Jenis-jenis kain Songket Palembang diantaranya yaitu:

a. Songket Lepus

Lepus yang artinya menutupi, pengertian Songket Lepus ialah Songket yang hampir bagian seluruh kainnya tertutup oleh benang emasnya. Benang emas yang berkualitas tinggi berasal dari Cina. Songket ini juga merupakan songket yang berkualitas tinggi dan songket termahal. Kain songket ini pun mempunyai macam-macam nama yaitu Songket Lepus Berantai, Songket Lepus Lintang (gambar binatang), Songket Lepus Anggur, dan Songket Lepus Air.



Gambar 1. Songket Lepus
Sumber: kerajinanwongkito.wordpress.com, 2017

b. Songket Tawur

Songket ini memiliki motif yang berkelompok-kelompok dan menyebar, tetapi tidak menutupi seluruh kainnya. Songket ini pun memiliki macam-macam nama yaitu Songket Tawur Tampak Manggis, Songket Tawur Lintang, dan Songket Tawur Nampan Perak.



Gambar 2. Songket Tawur

Sumber: kerajinanwongkito.wordpress.com, 2017

c. Songket Tretes Mender

Bagian tengah kain pada songket ini hanya polos atau tidak memiliki motif, namun motif pada songket ini hanya terdapat dibagian kedua ujung pangkal di pinggir-pinggirnya.



Gambar 3. Songket Tretes Mender

Sumber: Shopee.co.id, 2019

d. Songket Bungo Pacik

Pada songket ini benang emasnya digunakan hanya sebagai selingan dan banyak menggunakan benang kapas putih.



Gambar 4. Songket Bungo Pacik

Sumber: kerajinanwongkito.wordpress.com, 2017

e. Songket Kombinasi

Songket ini merupakan kombinasi dari songket-songket diatas, contoh songket Bungo Cino gabungan dari songket Tawur dan songket Bungo Pacik.



Gambar 5. Songket Kombinasi
Sumber: kerajinanindonesia.id, 2017

f. Songket Limar

Pada songket ini, motif bunganya menggunakan benang pakan atau benang lungsi sebelum ditenun dicelupkan bagian tertentunya terlebih dahulu. Jenis-jenis dari songket ini ialah Berhias, Kembang Pacar, dan Jando Pengantin.



Gambar 6. Songket Limar
Sumber: tokopedia.com, 2018

Kain Songket Palembang terbuat dari berbagai jenis benang, seperti benang sutera atau benang kapas. Biasanya menggunakan benang sutera impor berwarna putih dari Thailand, Cina, atau India untuk menghasilkan kain yang bagus.

Kemudian benang sutera tersebut diberi warna dengan cara dicelupkan, biasanya warna merah yang dominan pada kain Songket Palembang, namun sekarang telah banyak menggunakan berbagai warna, biasanya menggunakan warna untuk tekstil.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui Songket Palembang yang telah mengalami perubahan atau transformasi dalam hal penggunaannya, banyak kain Songket Palembang ini dimodifikasi dalam bentuk pakaian terutama pada pakaian pesta, namun telah banyak juga aksesoris yang terbuat dari kain songket ini. Alasan para Designer lokal membuat pakaian menggunakan kain songket ialah karena motifnya yang indah dan kainnya yang terkesan mewah.

METODE PENULISAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif. metode kualitatif merupakan metode yang bersifat deskriptif, menggunakan data dan analisis, sebagai pendukung menggunakan teori yang telah ada, dan menjadikan suatu teori. Teknik dalam pengumpulan data yaitu dari jurnal dan artikel

yang sudah ada di internet. Adapun pengertian dari penulisan kualitatif yaitu penulisan yang bersifat deskriptif, lebih menggunakan analisis dan proses makna.

Tujuan metode ini adalah memahami secara luas dan mendalam permasalahan yang sedang dikaji. Dan data yang didapat lebih banyak kata-kata, huruf, dan gambar dibandingkan angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motif-motif yang banyak, unik, dan indah, serta terbuat dari benang emas dan perak membuat kain Songket Palembang terlihat sangat mewah. Pada zaman kerajaan songket hanya dipakai untuk kalangan atas saja, tetapi sekarang kelas menengah pun dapat menggunakan songket.

Penggunaan kain Songket Palembang dulu digunakan sebagai sarung, selendang, penutup kepala dan sebagainya. Namun seiring berjalananya waktu, cara berpakaian dan model berpakaian telah berubah, begitu pun dengan kain Songket Palembang telah banyak dimodifikasi dalam dunia Fashion oleh para designer terkenal di Indonesia.

Pakaian-pakaian yang dipadukan dengan kain Songket Palembang yaitu, kebaya, busana muslim, baju kemeja, dan pakaian pesta lainnya. Bukan hanya pakaian wanita saja, pakaian pria pun telah banyak yang dipadukan dengan kain Songket Palembang.

Designer-designer lokal dengan rancangan pakaian yang dipadukan dengan songket Palembang :



Gambar 7. Oleh Dian Pelangi
Sumber: Wolipop lifestyle, m.detik.com, 2014



Gambar 8. Oleh Shafira
Sumber: dream.co.id, oleh: Puri Yuanita, 2015



Gambar 9. Oleh Didi Budiardjo
Sumber: Wolipop lifestyle, m.detik.com, 2014

Ada pun kain songket Palembang yang di padukan dengan kebaya, salah satunya karya dari Desainer Stephanie Zhang.



Gambar 10. Oleh Stephanie Zhang
Sumber: Tribunjatim.com, 2019

Selain menjadi pakaian, songket Palembang pun dapat di ubah menjadi aksesoris yang cantik diantaranya adalah tas dan sepatu.



Gambar 11. Tas Songket
Sumber: blibli.com, 2016



Gambar 12. Sepatu Songket
Sumber: blibli.com, 2016

Dari penjelasan di atas, banyak masyarakat Indonesia yang menyukai desain-desain tersebut, namun paling banyak yang diminati oleh masyarakat ialah ketika kain Songket Palembang ini dibuat dalam bentuk pakaian muslim, kebaya, dan aksesoris. Karena untuk menghadiri acara pernikahan atau acara formal.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penulisan ini, dapat disimpulkan bahwa transformasi penggunaan kain Songket

Palembang pada dunia fashion Indonesia mengalami perubahan yang sangat berbeda pada tahun sebelumnya. Transformasi ini sangat diterima masyarakat karena motif pada songket ini sangat cocok dibuat dalam bentuk pakaian ataupun aksesoris dan ciri khasnya yang banyak menggunakan benang emas atau benang perak yang terkesan mewah saat digunakan.

Kain Songket Palembang memiliki julukan sebagai “Ratu segala kain” sebagai simbol kemewahannya. Selain itu untuk mendapatkan kualitas yang bagus, proses pembuatannya membutuhkan waktu tiga bulan, namun ada juga proses pembuatan kain Songket Palembang yang hanya membutuhkan waktu tiga hari, tetapi harganya pun lebih murah dan kualitasnya tidak sebagus dengan proses yang tiga bulan.

DAFTAR PUSTAKA

Brilio.net, S. F. (2019, March 13). 8 Desainer top ini pamerkan karya di Palembang Fashion Week 2019. Retrieved December 2, 2019, from <https://brilistyle.brilio.net/unique/8-desainer-yang-akan-unjuk-gigi-di-palembang-fashion-week-2019-190312a.html>

Jenis-jenis Motif Kain Songket Palembang. (2011, February 4). Retrieved December 3, 2019, from <https://songketaspalembang.wordpress.com/2011/02/04/jenis-jenis-motif-kain-songket-palembang/>

Murah, S. P. P. (2017, July 15). Songket

Palembang Asli - Penjelasan, Jenis, Harga, dan Tips Merawatnya. Retrieved December 2, 2019, from <https://www.kelambit.com/songket-palembang/>

N, S. (2015, November 22). Definisi Atau Pengertian Fashion Secara Umum Terlengkap. Retrieved December 2, 2019, from <http://www.pengertianku.net/2015/11/definisi-atau-pengertian-fashion-secara-umum.html>

Purwanto, W. (2019, April 20). Desainer Stephanie Zhang Pilih Songket Palembang untuk Ikon Busana Hari Kartini 2019. Retrieved December 4, 2019, from <https://jatim.tribunnews.com/2019/04/20/desainer-stephanie-zhang-pilih-songket-palembang-untuk-ikon-busana-hari-kartini-2019>

Songket. (2019, December 4). Retrieved December 7, 2019, from <https://id.wikipedia.org/wiki/Songket>